BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk dalam penelitian *explanatory research*, yaitu menganalisis hubungan variabel penelitian dengan menguji hipotesis yang dirumuskan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran variable *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada suatu saat (Sudigdo, 2014).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Home Industry C-Maxi Alloycasting*, yang terletak di Jalan Ki Guno Mrico 414 Giwangan, Umbulharjo RT 026/09, Giwangan, Umbul Harjo Kota: Yogyakarta Kode pos: 55163

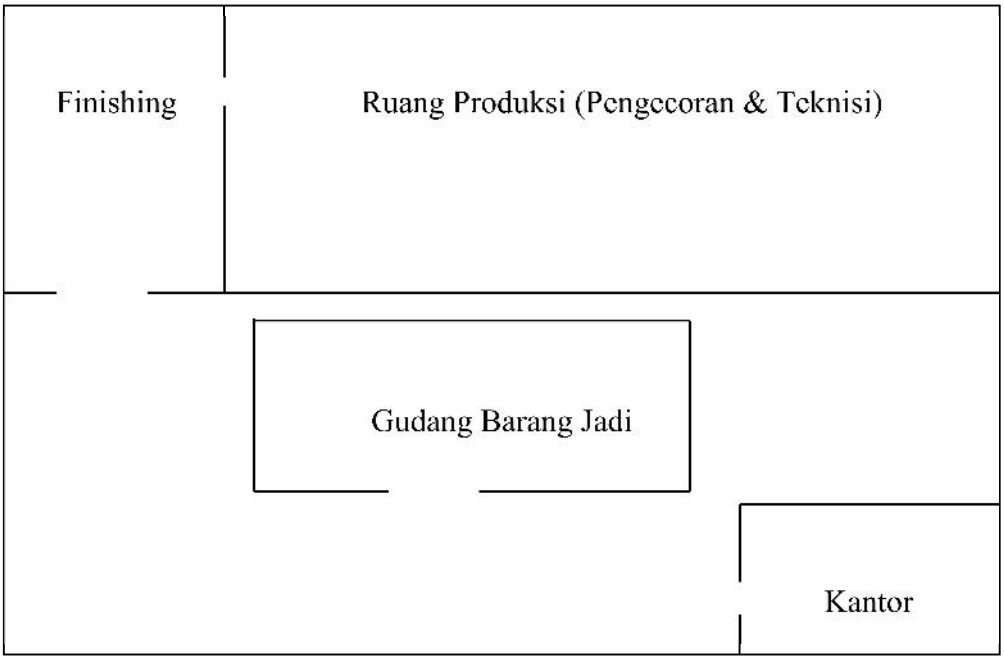

Gambar 3.1: *Site Plan Home Industry C-Maxi Alloycasting*

3.3 Diagram Alir Penelitian

Secara umum penelitian yang dilakukan meliputi pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan berupa pengendalian keselamatan kerja. Berikut gambar diagram alir penelitian yang akan dilakukan.

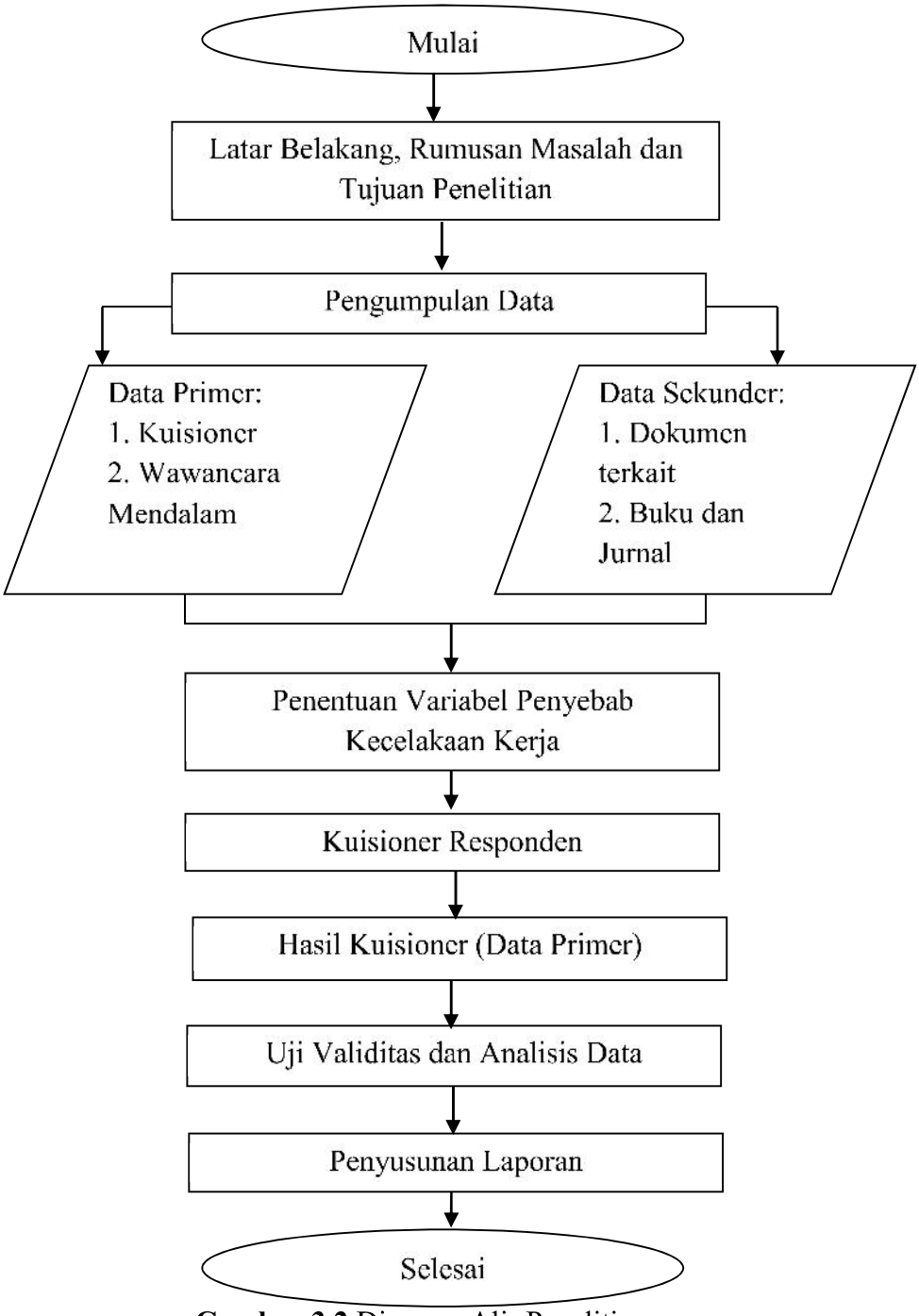

Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

3.4 Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dapat dinyatakan bahwa kejadian kecelakaan kerja sebagaian besar disebabkan oleh faktor manusia. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1 di bawah ini:

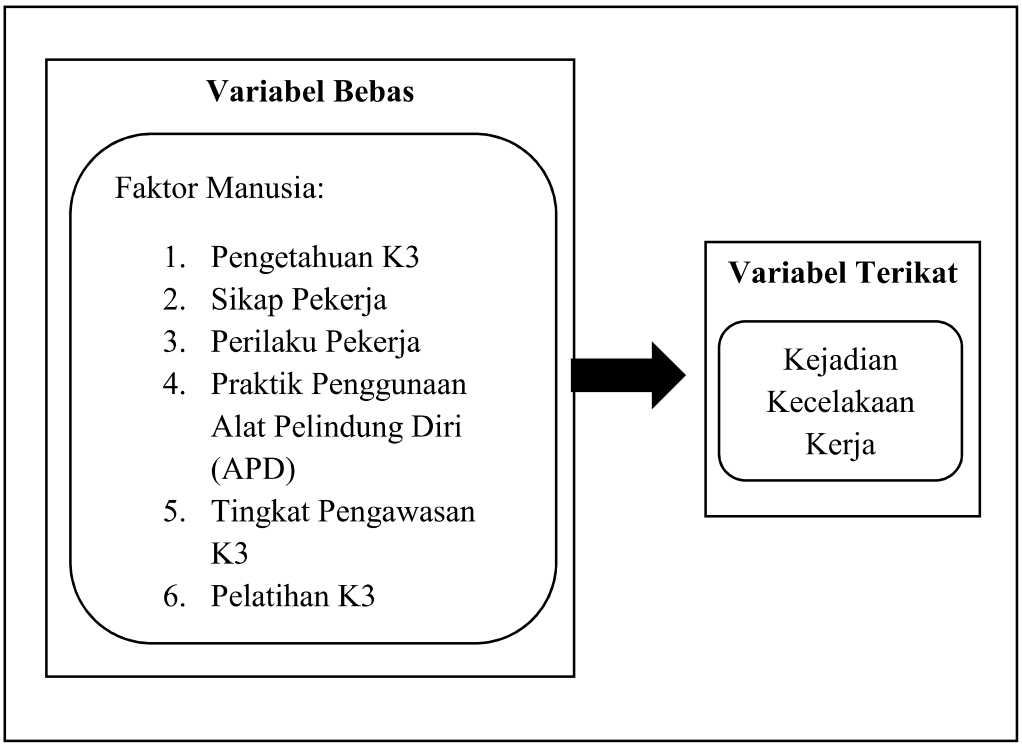

Gambar 3.3: Kerangka Konsep

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau apa saja yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Adapun variabel penelitian yang diteliti dalam penelitan ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut yaitu:

1. **Variabel Bebas *(Independent Variable)***

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen atau* terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebasnya pengetahuan, kepatuhan APD, sosialisasi, sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya meliputi: Pengetahuan K3, Sikap Pekerja, Perilaku Pekerja, Praktik Penggunaan Alat Pelindung diri (APD), Tingkat Pengawasan, dan Pelatihan K3.

2. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Kecelakaan Kerja.

3.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di dalam perencanaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara Pengetahuan K3 dengan kejadian kecekaan kerja pada tenaga kerja Bagian Produksi *Home Industry Alloycasting*.
2. Ada hubungan antara Sikap Pekerja dengan kejadian kecekaan kerja pada tenaga kerja Bagian Produksi *Home Industry Alloycasting*.
3. Ada hubungan antara Perilaku Pekerja dengan kejadian kecekaan kerja pada tenaga kerja Bagian Produksi *Home Industry Home Alloycasting*.
4. Ada hubungan antara Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja Bagian Produksi *Home Industry Alloycasting.*
5. Ada hubungan antara Tingkat Pengawasan dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja Bagian Produksi *Home Industry Alloycasting.*
6. Ada hubungan antara Pelatihan K3 dengan kejadian kecelakaan kerja pada tenaga kerja Bagian Produksi *Home Industry Alloycasting*.

3.7 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan K3, sikap pekerja, perilaku pekerja, praktik penggunaan Alat pelindung Diri (APD), tingkat pengawasan, dan pelatihan K3.

Tabel 3.1: Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operassional Variabel	Alat Ukur	Kategori	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengetahuan K3	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh pekerja tentang faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring (Arikunto,2006)	Ordinal
2	Sikap pekerja	Suatu kecenderungan untuk merespon positif atau negative terhadap faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring (Arikunto,2006)	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operassional Variabel	Alat Ukur	Kategori	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Tindakan nyata responden dalam mengupayakan pencegahan kecelakaan kerja melalui penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang berhubungan dan terjadi dilingkungan pekerjaan.	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring (Arikunto,2006)	Ordinal
4	Perilaku Pekerja	Perilaku yang berhubungaan dengan kecelakaan kerja	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring	Ordinal
5	Tingkat Pengawasan	Pelaksanaan terhadap pengawasan yang dilakukan oleh atasannya	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operassional Variabel	Alat Ukur	Kategori	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Pelatihan K3	Pengetahuan karyawan mengenai pelatihan K3	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring (Arikunto,2006)	Ordinal
7	Kejadian Kecelakaan Kerja	Suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia	Kuesioner	1. Baik, jika skor ≥ Rata-rata hasil Skoring 2. Buruk, jika skor < rata-rata hasil Skoring (Arikunto,2006)	Ordinal

3.8 Populasi dan Sampel Penelitian

3.8.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja atau karyawan bagian produksi *Home Industry C-Maxi Alloycasting* yang berjumlah 80 orang.

3.8.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan, 2010):

$$In = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat keprcayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{80}{1 + 80\,(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{80}{1{,}8}$$

$n = 44{,}4$ atau dibulatkan menjadi 45 orang

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitin ini adalah *Simple Random sampling*. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak

sederhana dimana setiap anggota atau unit dari setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sempel. Pertimbangan lain yang digunakan peneliti dalam menentukan 45 sampel penelitian yaitu pekerja yang bagian produksi yang bekerja dengan menggunakan alat dan mesin untuk proses produksi pengecoran.

3.9 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Data Primer**

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner.

b. **Data Sekunder**

   Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *Home Industry C-Maxi Alloycasting* yaitu data jumlah karyawan, data kejadian kecelakaan kerja dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.10 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Penggunaan kuesioner adalah cara pengambilan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti. Penyebaran angket dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data tentang pengetahuan K3, sikap pekerja, perilaku pekerja, tindakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta kejadian kecelakaan kerja, observasi dan dokumentasi.

3.11 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipergunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban dengan berbagai alternatif yang telah disediakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari beberapa item pertanyaan, yaitu mengenai pengetahuan K3, sikap pekerja, praktik penggunaan APD, perilaku pekerja, pengawasan K3 dan pelatihan K3. Selanjutnya untuk variabel kecelakaan kerja dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sumber kuisioner ini berasal dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Barizqi, 2015) dan sudah dimodifikasi oleh peneliti. Butir-butir pertayaan dalam kuisioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2: Kuisioner Penelitian

No.	Variabel	Butir	Keterangan
1	**PENGETAHUAN K3**	21 Butir	Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) SOP (Standar Operasi Prosedur) Pelabelan Bahan Berbahaya MSDS (Material Safety Data Sheet) Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Prosedur Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Cara dan Posisi Kerja yang Baik Jalur Evakuasi Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala Pengetahuan Potensi Bahaya Alat Kerja Rambu-Rambu dan Poster K3 Pengetahuan Keadaan di Tempat Kerja Pengetahuan Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)

No.	Variabel	Butir	Keterangan
2	**SIKAP PEKERJA**	8 Butir	Sikap dalam Pemeriksaan Kesehatan Sikap dalam Potensi Bahaya Alat, Bahan, dan Mesin Sikap dalam Rambu-Rambu dan Poster K3 Sikap dalam Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Sikap Cara dan Posisi Kerja
3	**PRAKTIK PENGGUNAAN APD**	14 Butir	Pengetahuan APD (Alat Pelindung Diri) Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri) Kenyamaan Penggunaan APD Pelatihan APD (Alat Pelindung Diri) Peraturan APD (Alat Pelindung Diri) Pengawasan APD (Alat Pelindung Diri) Pelatihan APD (Alat Pelindung Diri)
4	**PERILAKU PEKERJA**	26 Butir	Perilaku Mengenai Prosedur Kerja Perilaku Posisi Kerja Perialku Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Perilaku mengenai Peralatan Kerja
5	**PENGAWASAN K3**	11 Butir	Pengawasan K3 di Tempat Kerja Pengawasan APD (Alat Pelindung Diri) Pengawasan Alat-Alat K3 Peraturan Pengawasan K3 Pengawasan Bahan Berbahaya Pengawasan APD (Alat Pelindung Diri) Peraturan Perusahaan
6	**PELATIHAN K3**	12 Butir	Program Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Materi Pembelajaran K3 Sosialisasi K3 Informasi K3
7	**KECELAKAAN KERJA**	11 Butir	Kecelakaan karena Alat/Bahan Kecelakaan Karena Kebisingan Alat/Mesin Kecelakaan Karena Getaran Mesin/Alat Kecelakaan Karena Benda Produksi Kecelakaan Karena Arus Listrik

3.12 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.12.1 Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang didahulukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reabilitas ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Tujuan dilakukannya uji validitas ini adalah untuk menguji apakah kuisioner bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya di perusahaan yang akan diteliti. Uji validitas dan reliablitas dilakukan di perusahaan yang sejenis di bidang pengecoran alumunium untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden maka digunakan rumus korelasi Produk Moment yaitu menurut (Sugiyono, 2005). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki r hitung > r tabel (Ghozali, 2001). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan K3	item 1	0.661	**0.361**	**Valid**
	item 2	0.661	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.550	**0.361**	**Valid**
	item 4	0.928	**0.361**	**Valid**
	item 5	0.410	**0.361**	**Valid**
	item 6	0.928	**0.361**	**Valid**
	item 7	0.589	**0.361**	**Valid**
	item 8	0.506	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.659	**0.361**	**Valid**
	item 10	0.389	**0.361**	**Valid**
	item 11	0.481	**0.361**	**Valid**
	item 12	0.890	**0.361**	**Valid**
	item 13	0.821	**0.361**	**Valid**
	item 14	0.661	**0.361**	**Valid**
	item 15	0.701	**0.361**	**Valid**
	item 16	0.878	**0.361**	**Valid**
	item 17	0.788	**0.361**	**Valid**
	item 18	0.132	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 19	0.523	**0.361**	**Valid**
	item 20	0.465	**0.361**	**Valid**
	item 21	-0.020	**0.361**	**Tidak Valid**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	item 22	0.619	**0.361**	**Valid**
	item 23	-0.005	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 24	0.481	**0.361**	**Valid**
	item 25	0.207	**0.361**	**Tidak Valid**
Sikap	item 1	0.435	**0.361**	**Valid**
	item 2	0.710	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.666	**0.361**	**Valid**
	item 4	0.921	**0.361**	**Valid**
	item 5	0.475	**0.361**	**Valid**
	item 6	0.189	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 7	0.603	**0.361**	**Valid**
	item 8	0.434	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.722	**0.361**	**Valid**
Penggunaan APD	item 1	0.735	**0.361**	**Valid**
	item 2	0.780	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.675	**0.361**	**Valid**
	item 4	0.940	**0.361**	**Valid**
	item 5	-0.241	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 6	0.940	**0.361**	**Valid**
	item 7	0.507	**0.361**	**Valid**
	item 8	0.429	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.757	**0.361**	**Valid**
	item 10	0.757	**0.361**	**Valid**
	item 11	0.395	**0.361**	**Valid**
	item 12	0.880	**0.361**	**Valid**
	item 13	0.757	**0.361**	**Valid**
	item 14	0.780	**0.361**	**Valid**
	item 15	-0.027	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 16	0.836	**0.361**	**Valid**
	item 17	0.866	**0.361**	**Valid**
Perilaku	item 2	0.812	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.729	**0.361**	**Valid**
	item 4	0.503	**0.361**	**Valid**
	item 5	0.524	**0.361**	**Valid**
	item 6	0.597	**0.361**	**Valid**
	item 7	0.311	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 8	0.876	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.566	**0.361**	**Valid**
	item 10	-0.012	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 11	-0.114	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 12	0.130	**0.361**	**Tidak Valid**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	item 13	0.514	**0.361**	**Valid**
	item 14	0.609	**0.361**	**Valid**
	item 15	0.524	**0.361**	**Valid**
	item 16	0.866	**0.361**	**Valid**
	item 17	0.812	**0.361**	**Valid**
	item 18	0.729	**0.361**	**Valid**
	item 19	0.503	**0.361**	**Valid**
	item 20	0.524	**0.361**	**Valid**
	item 21	0.597	**0.361**	**Valid**
	item 22	0.633	**0.361**	**Valid**
	item 23	0.876	**0.361**	**Valid**
	item 24	0.566	**0.361**	**Valid**
Pengawasan	item 1	0.436	**0.361**	**Valid**
	item 2	0.708	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.629	**0.361**	**Valid**
	item 4	0.923	**0.361**	**Valid**
	item 5	0.552	**0.361**	**Valid**
	item 6	0.923	**0.361**	**Valid**
	item 7	0.580	**0.361**	**Valid**
	item 8	0.395	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.701	**0.361**	**Valid**
	item 10	0.030	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 11	0.081	**0.361**	**Tidak Valid**
Pelatihan	item 1	0.431	**0.361**	**Valid**
	item 2	0.648	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.599	**0.361**	**Valid**
	item 4	0.932	**0.361**	**Valid**
	item 5	0.485	**0.361**	**Valid**
	item 6	0.932	**0.361**	**Valid**
	item 7	0.657	**0.361**	**Valid**
	item 8	0.453	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.183	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 10	-0.031	**0.361**	**Tidak Valid**
	item 11	0.521	**0.361**	**Valid**
	item 12	0.892	**0.361**	**Valid**
	item 13	0.750	**0.361**	**Valid**
	item 14	0.722	**0.361**	**Valid**
Kecelakaan kerja	item 1	0.432	**0.361**	**Valid**
	item 2	0.613	**0.361**	**Valid**
	item 3	0.549	**0.361**	**Valid**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
	item 4	0.918	**0.361**	**Valid**
	item 5	0.605	**0.361**	**Valid**
	item 6	0.918	**0.361**	**Valid**
	item 7	0.677	**0.361**	**Valid**
	item 8	0.457	**0.361**	**Valid**
	item 9	0.654	**0.361**	**Valid**
	item 10	0.416	**0.361**	**Valid**
	item 11	0.648	**0.361**	**Valid**

Sumber: Data primer diolah, 2018

Hasil dari uji validitas adalah beberapa butir pertanyaan tidak valid untuk dilakukan pengujian selanjutnya karena nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel. Apabila besarnya nilai r hitung sebagian butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r table 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa butir dinyatakan valid dan kuisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu uji reliabiilitas.

3.12.2 Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik *Cronbach's alpha* (Ghozali, 2001). Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbach's CoefficientAlpha* lebih kecil 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliabel*. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Pengetahuan K3	0.938	0.6	reliabel
Sikap	0.779	0.6	reliabel
Penggunaan APD	0.933	0.6	reliabel
Perilaku	0.933	0.6	reliabel
Pengawasan	0.840	0.6	reliabel
Pelatihan	0.891	0.6	reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh varaibel penelitian lebih besar dari 0,6. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2001), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

3.13 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Imron, 2010) bahwa prosedur penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Memeriksa data (editing)

Memeriksa data atau proses editing adalah memeriksa data hasil pengumpulan data, yang berupa daftar pertanyaan, kartu, buku register dan lainnya. Dalam melakukan kegiatan memeriksa data ini meliputi perhitungan dan penjumlahan serta koreksi kelengkapan, kesinambungan dan keseragaman data. Data-data yang diolah adalah data hasil dari kuisioner berupa pengetahuan K3, sikap pekerja, praktik penggunaan APD, perilaku pekerja, pengawasan K3, dan pelatihan K3.

b. Memberi kode (koding)

Untuk memudahkan pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar supaya pada saat pengolahan dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan. Setelah memberikan simbol atau pemberian kode pada jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden selesai, maka data yang yang sudah diberi kode dipindahkan kedalam suatu media yang mudah ditangani untuk pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode pada data adalah menterjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Misalnya untuk variabel pengetahuan K3 baik = 1, dan

buruk = 0. Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data.

c. Entri

Data yang teleh diberi kode tersebut kemudian dimasukkan dalam program aplikasi komputer (SPSS) untuk selanjutnya akan diolah.

d. Tabulasi data (tabulating)

Kegiatan tabulasi data *(tabulating)* adalah menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam pelaksanaan tabulasi data ini dilakukan dengan cara manual dan elektronis (komputer).

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2003). Analisis ini dilakukan terhadap setiap variabel hasil dari penelitian yaitu variabel kejadian kecelakaan kerja, pengetahuan K3, sikap pekerja, perilaku pekerja, praktik penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), tingkat pengawasan K3, dan pelatihan K3. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi, tendensi sentral, ukuran penyebaran maupun presentase dari setiap variabel, ataupun dengan melihat gambaran histogram dari variabel tersebut. Dengan menggunakan analisis univariat ini dapat diketahui apakah konsep yang kita ukur tersebut sudah siap untuk dianalisis serta dapat dilihat gambaran secara rinci (Imron, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2004). Analisis ini digunakan untuk

mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Analisis menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan nilai a = 0,05. Hasil yang diperoleh pada analisis chi square dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai *p*, kemudian dibandingkan dengan a = 0,05. Apabila *p* < dari a= 0,05 maka ada hubungan antar dua variabel tersebut (Dahlan, 2008).

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan faktor (pengetahuan K3, sikap pekerja, praktik penggunaan APD, perilaku pekerja, tingkat pengawasan K3, dan pelatihan K3) terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda (Ghozali, 2001).